

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai “Hubungan Antara Konformitas dan Kecemasan Akademik Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir (Angkatan 2017 dan 2018) Psikologi Islam IAIN Kediri”, didapat kesimpulan jika :

1. Terdapat hubungan positif antara variabel konformitas dengan perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa tingkat akhir (angkatan 2017 dan 2018) Psikologi Islam IAIN Kediri. Diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$   $0,261 > 0,200$  dengan skor signifikansi  $0,010 < 0,05$ . Oleh sebab itu  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Koefisien determinasi hubungan konformitas dengan perilaku prokrastinasi akademik sebesar 6,8 % dan sisanya 93,2% karena pengaruh oleh faktor lain. Artinya semakin tinggi konformitas maka semakin tinggi juga perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa tingkat akhir (angkatan 2017 dan 2018) Psikologi Islam IAIN Kediri. Dan sebaliknya semakin rendah konformitas maka semakin rendah juga perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa tingkat akhir (angkatan 2017 dan 2018) Psikologi Islam IAIN Kediri.
2. Terdapat hubungan positif antara variabel kecemasan akademik dengan perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa tingkat akhir (angkatan 2017 dan 2018) Psikologi Islam IAIN Kediri. Diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$   $0,445 > 0,200$  dengan skor signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Oleh sebab itu  $H_a$

diterima dan  $H_0$  ditolak. Koefisien determinasi hubungan kecemasan akademik dengan perilaku prokrastinasi akademik sebesar 19,8 % dan sisanya 80,2% karena pengaruh oleh faktor lain. Artinya semakin tinggi kecemasan akademik maka semakin tinggi juga perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa tingkat akhir (angkatan 2017 dan 2018) Psikologi Islam IAIN Kediri. Dan sebaliknya semakin rendah kecemasan akademik maka semakin rendah juga perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa tingkat akhir (angkatan 2017 dan 2018) Psikologi Islam IAIN Kediri.

3. Terdapat hubungan antara konformitas dan kecemasan akademik dengan perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa tingkat akhir (angkatan 2017 dan 2018) Psikologi Islam IAIN Kediri. Diperoleh nilai  $r_{square} > r_{tabel}$   $0,238 > 0,200$  serta nilai sig dan  $\alpha$   $0,000 > 0,05$ . Oleh karena itu  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dimana ada hubungan signifikan antara konformitas dan kecemasan akademik dengan perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa tingkat akhir (angkatan 2017 dan 2018) Psikologi Islam IAIN Kediri, serta koefisien determinasi sebesar 23,8 % dan sisanya 76,2% karena pengaruh oleh faktor lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijabarkan diatas, maka berikut ini saran yang ingin disampaikan oleh peneliti :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dalam penyusunan karya ilmiah terutama pada keilmuan psikologi yang berkaitan dengan konformitas

dan kecemasan akademik dengan perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa.

## 2. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri

Peneliti berharap jika hasil penelitian ini menambah informasi kepada pihak institusi terkait konformitas dan kecemasan akademik dengan perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa. Selain itu peneliti menyarankan agar pihak institusi memfasilitasi mahasiswa dengan cara mengadakan seminar tentang prokrastinasi akademik dan bahaya yang ditimbulkan jika mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik.

## 3. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa IAIN Kediri khususnya pada Prodi Psikologi Islam diharapkan agar tetap bersemangat dalam menuntut ilmu dan dapat mengurangi konformitas dengan memilih teman atau kelompok yang mengajak dalam kebaikan dan selalu berfikir positif agar tidak mengalami kecemasan. Hal tersebut diharapkan agar perilaku prokrastinasi akademik yang terjadi pada mahasiswa dapat diminimalisir.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa menjadi referensi mengenai konformitas, kecemasan akademik dan perilaku prokrastinasi akademik. Selain itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan cara memperluas sampel penelitain mulai dari berbagai universitas dan berbagai prodi, mempertimbangkan metode pengumpulan data, menambah variabel ataupun menggunakan variabel lain, serta memilih

beberapa subjek yang memiliki perkembangan yang berbeda untuk penelitian selanjutnya.